

***ANALYSIS OF RETURN ON ASSET RETURN ON EQUITY DEBT TO ASSET
RATIO DEBT TO EQUITY RATIO ON STOCK RETURN
(STUDY OF PT. XL AXIATA TBK WHICH IS LISTED ON THE INDONESIA
STOCK EXCHANGE FOR THE 2014-2021 PERIOD)***

***ANALISIS RETURN ON ASSET RETURN ON EQUITY DEBT TO ASSET RATIO
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM
(STUDY PT. XL AXIATA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2014-2021)***

Yoga Mudofar Bahri¹, Kokom Komariah², Dicky Jhoansyah³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi^{1,2,3}

Yoga.jamesmonk7@ummi.ac.id, Kom2puspa@ummi.ac.id,

Dicky.jhoansyah@ummi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine financial performance as measured by Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity (DER), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) on Stock Returns at PT. XL Axiata Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2020 period. The sampling technique was purposive sampling, obtained by companies as research samples, namely: PT. XL Axiata Tbk for the 2014-2021 period. Data collected secondary data with descriptive and associative methods of quantitative approaches. Data analysis technique correlation analysis, analysis of the coefficient of determination, multiple linear analysis, testing the research model f test and testing research research t test with data processing using SPSS 25 software. The results showed that there was a relationship between the variable debt to asset ratio, debt to equity ratio, return on assets, return on equity on stock returns of 0.519 or 51.9% includes the criteria of a strong relationship, debt to asset ratio has a positive and not significant effect on stock returns of 1.416 debt to equity ratio has a positive and insignificant effect on stock returns of 0.042 return on assets has an effect negative and insignificant effect on stock returns of -39.662 return on equity has a positive effect and no significant effect on stock returns of 15.161

Keywords: *Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity, and Return Saham*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan yang diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) terhadap Return Saham pada perusahaan PT. XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021. Teknik pengambilan sampel purposive sampling, diperoleh perusahaan sebagai sampel penelitian yaitu : PT. XL Axiata Tbk periode 2014-2021. Data yang dikumpulkan data sekunder dengan metode deskriptif dan asosiatif pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data analisis korelasi, analisis koefisien determinasi, analisis linier berganda, pengujian model penelitian uji f dan pengujian penelitian uji t dengan pengolahan data menggunakan software SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan variabel debt to asset ratio, debt to equity ratio,

return on asset, return on equity terhadap return saham sebesar 0,519 atau 51.9% termasuk kriteria hubungan yang kuat, debt to asset ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham sebesar 1,416 debt to equity ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham sebesar 0,042 return on asset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham sebesar -39,662 return on equity berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham sebesar 15,161.

Kata Kunci : *Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity, dan Return Saham*

PENDAHULUAN

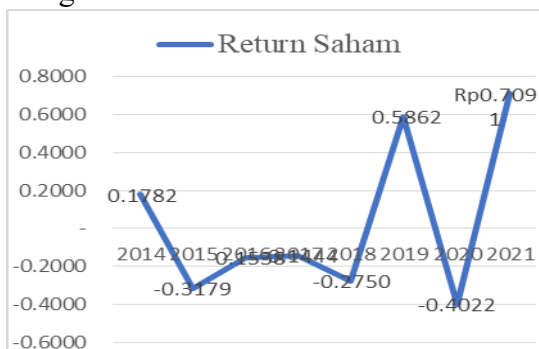
Memasuki era digital, menunjukkan banyak sekali sebuah perubahan zaman yang dimana perubahan tersebut dipicu oleh perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi menjadikan perubahan telekomunikasi pesat dalam perkembangan, dalam perkembangan tersebut, salah satunya dalam bidang saham. Sehingga banyak perusahaan berlomba memperoleh keuntungan lewat menawarkan jasa komunikasi dengan menjadi provider seluler Untuk mendapatkan laba tentu mempunyai resiko yang mungkin bisa terjadi, sehingga para investor mau menjual, membeli atau menanam saham pada perusahaan PT. XL Axiata Tbk tersebut. (Indra Ricky Onibala, 2014), Pasar modal dapat diungkapkan memiliki peran besar bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan, fungsi keuangan, pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dan tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan asset rill yang di perlukan untuk investasi tersebut (Kurnianto, 2013) Untuk memperoleh *return* saham yang maksimal tersebut diusahakan agar dapat terwujud dengan mengadakan analisis dan upaya tindakan dalam berakitan dengan investasi saham. Oleh karena itu, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham sehingga perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Dengan

rasio keuangan juga dapat menggambarkan kondisi perusahaan dalam keadaan baik atau buruk. Rasio keuangan yang dimaksudkan disini juga merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi return saham, diantaranya yaitu rasio solvabilitas yang diukur dengan (DAR), Deb to Equity (DER), dengan rasio profitabilitas yang digunakan dengan Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE). (Purwaningrat, 2014) *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio leverage atau rasio solvabilitas yang digunakan untuk menentukan seberapa banyak yang diperoleh perusahaan yang berasal dari hutang dan asset perusahaan, menurut (Brigham, 2013) “ *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio leverage atau solvabilitas yang menunjukkan berapa presentase perusahaan yang disediakan oleh kreditur. *Debt to Asset Ratio* (DAR) juga dikenal sebagai rasio yang melihat perbandingan hutang suatu perusahaan dengan dilihat dan diperoleh dari perbandingan total hutang dibagi dengan total asset (fahmi, 2016). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang terhadap ekuitas, rasio ini digunakan untuk mencari perbandingan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar, dengan seluruh total ekuitas, rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang diberikan oleh peminjam (kreditur) kepada pemilik usaha, dengan kata lain rasio ini digunakan untuk menentukan

setiap rupiah modal yang dijadikan jaminan hutang. (Kasmir, (2018:168)

Return On Asset (ROA) yaitu salah satu bagian rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan dana yang diinvestasikan dalam asset yang di gunakan untuk menjalankan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan karena semakin baik nilai perusahaan akan mempertimbangkan saham dengan nilai tinggi sehingga akan di harapkan akan meningkatkan pengembalian. Adapun rasio profitabilitas dengan mengukur kemampun menghasilkan laba dari total aktiva yang di gunakan karena setiap perusahaan agar nilai ROA yang lebih tinggi berarti perusahaan menggunkan assetnya lebih baik untuk mendapatkan laba, meningkatkan ROA dan meningkatkan profitabilitas dalam perusahaan.

Return On Equity (ROE) merupakan ukuran perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan memakai modal sendiri, karena semakin tinggi ROE maka menunjukan kinerja perusahaan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan, dan apabila harga saham semakin meningkat maka *return* saham juga akan mengalami peningkatan. Pergerakan harga saham pada PT XL Axiata pada tahun 2014-2021 yang mengalami fluktuatif.



Sumber : www.Yahoo.finance.com (Data diolah penulis 2023)

Gambar 1. Perkembangan Return Saham PT XL Axiata Tbk periode 2014-2024

Dilihat dari gambar diatas dapat dilihat bahwa rata-rata *return* saham pada perusahaan PT XL Axiata Tbk pada tahun 2014 sampai tahun 2021 mengalami fluktuasi, pada tahun 2014 sampai tahun 2015 mengalami penurunan dengan rata rata *return* saham 0,1782 menjadi 0,3179.

Hal ini terjadi karena harga saham pada tahun 2015 lebih rendah sehingga *return* saham mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2019, rata-rata *return* saham meningkat 0,2750 menjadi 0,5862 hal ini karena harga saham pada tahun 2019 lebih tinggi di dibandingkan dengan harga saham pada tahun 2018 sehingga *return* saham juga mengalami meningkat dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan dengan rata-rata *return* saham 0,7091 Fluktuasi *return* saham secara umum dapat dipengaruhi oleh faktor internal (lingkungan mikro) yaitu kinerja perusahaan dan faktor eksternal (lingkungan makro) diantaranya yaitu kebijakan pemerintah dan daya beli. Kinerja perusahaan terlihat dari tampilan laporan keuangan yang meningkat. Sehingga kondisi dan posisi keuangan akan mengalami perubahan. Hal ini akan memperngaruhi *return* saham perusahaan. Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dian Indah Sari, 2022) *Debt to Asset Ratio (DAR)* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Satria Sundayan Setiawan, et al., 2017) mengatakan bahwa *Debt to Asset Ratio (DAR)* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. Pada penelitian yang dilakukan Wingsih (2013) *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap *return saham*, hasil dari penelitian (Devi Trianingsih, 2017) *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Penelitian yang dilakukan pauziantara et al., (2020) *Return On Asset (ROA)* berpengaruh dan tidaksignifikan terhadap *Return Saham*.

Hasil penelitian (Supriantikasari & Utami, 2019) *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. penelitian (Rio, 2016) *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dengan tujuan pengaruh positif, sedangkan menurut (Mangantar, et al., 2020) *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. menurut (sugiyono, 2017, 8) "metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi yang digunakan penelitian ini XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2021. Variabel penelitian ini terdiri dari *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Return On Equity*. Variabel *Return Saham* berperan sebagai variabel terikat. Teknik *purposive sampling* diterapkan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2013), "purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu." Alasan menggunakan teknik ini karena cocok digunakan untuk penelitian kuantitatif. Dan metode penelitian ini sendiri menggunakan metode regresi linear berganda karena mengaitkan lebih dari satu variabel independen Untuk pemrosesan data, penarikan hasil serta kesimpulan peneliti menggunakan program SPSS versi 25. Adapun uji asumsi klasik yang akan di jalankan sebagai berikut

Uji Aumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan kondisi yang harus di penuhi sebelum menerapkan analisis regresi agar model menjadi valid, salah satu asumsi klasik adalah uji normalitas, yaitu digunakan untuk menguji variable yang diteliti berdistribusi normal, dan asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa hasil yang di peroleh memenuhi asumsi dasar analisis regresi.

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah ada suatu model regresi atau suatu variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal.

Koefisien Kolerasi Berganda

Menurut (Ariana et al., 2016) menyatakan bahwa Koefisien kolerasi berganda merupakan salah suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh hubungan dua variabel atau keb secara bersama-sama dengan variabel lain dan dirumuskan sebagai berikut

$$R_{yx_1x_2} = \frac{\sqrt{r^2_{yx_1} + 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_1}$ = kolerasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sam dengan variabel Y

ryx_2 = kolerasi produk momen antara X_1 dengan Y

ryx_2 = kolerasi produk momen antara X_2 dengan Y

rx_1x_2 = kolerasi produk momen antara X_1 dengan X_2

Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan yang digunakan untuk menjelaskan sesuatu yang sering kali dituntut untuk melakukan pengecekan" (Winda Astri Hidayat et al., 2019).

Uji Parsiar (t test)

Menurut (Ghozali, 2018) "Uji Parsial (t test) pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel

independent secara individual dalam menjelaskan variabel devenden. Adapun rumusnya hitungnya menurut (Syofian, 2017) rumus yang menghitung t test. Menurut (Ghozali, 2018 hasil penelitian ini berikutnya dibandingkan dengan t table dengan digunakan uji dua pihak 0,05 dengan tingkat kesalahan. Dan $dk = n-2$ kriteria sebagai berikut Jika t hitung $>$ t table maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika t hitung $<$ t table maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Uji silmutan (F test)

Menurut (Winda Astri Hidayat et al., 2019) koefisien kolerasi berganda dapat digunakan dengan rumus uji F, Uji hipotesisi kolerasi berganda langsung dikonstruksikan dengan harga Ftabel dengan didasari dengan DK pembilang – k dan DK penyebut $= (n-k-10)$ dan tarak kesalahan yang ditetapkan adalah 5% kaidah signifikan yaitu sebagai berikut: Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka signifikan Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain seberapa aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva Adapun cara menghitung *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah dengan bersumber dari rumus (Kasmir, 2017:122) yaitu sebagai berikut: $Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Asset} \times 100\%$

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas, atau sebuah rasio keuangan yang dapat membandingkan jumlah hutang perusahaan dengan modal miliknya. Adapun cara menghitung *Debt*

to Equity Ratio (DER) adalah bersumber dari rumus Kasmir, (2018:158) yaitu sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity} \times 100\%$$

Return On Asset (ROA)

Return On Asset menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan yang dapat menghasilkan laba bagi perusahaan. Adapun cara menghitung *Return On Asset* (ROA) adalah bersumber dari rumus (Hery, 2016) yaitu sebagai berikut

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

Return On Equity menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dengan modal sendiri. Adapun cara menghitung *Return On Equity* (ROE) adalah dengan yang bersumber dari rumus (Kasmir, 2016) sebagai berikut :

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Bunga\ dan\ Pajak}{Total\ Modal} \times 100\%$$

Return Saham

Return saham digunakan untuk seorang investor dalam menanamkan modalnya pada suatu perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel rekrutmen online dan media sosial berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas didapatkan dengan informasi memanfaatkan dari uji kolmogrov-smirov, apabila hasil signifikan bertambah besar dari $\alpha > 0,05$, maka dari itu data tersebut berdistribusi normal, apabila jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha < 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal:

**Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
		8
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.29319378
	Absolute	.178
	Positive	.138
	Negative	-.178
Kolmogorov-Smirnov Z		.505
	Sig. (2-tailed)	.961

distribution is Normal.
culated from data.

Berdasarkan Tabel di atas bahwa dapat diketahui bahwa hasil dari

**Tabel 2. Regresi Linear Berganda
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.721 ^a	.519	-.121	4487.74446	.519	.810	4	3	.593

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, DAR, ROA

Berdasarkan hasil Tabel diatas bahwa dapat diketahui nilai sig F Change sebesar 0,593 itu lebih besar dari pada > 0,05 maka tidak berkolerasi. Dan hasil perhitung nilai R 0,721 nilai tersebut berada pada pedoman derajat dengan hubungan sangat kuat, sehingga dapat disimpulkan antara variabel DAR, DER, ROA, ROE secara bersama sama atau secara simultan berhubungan dengan variabel *Return Saham* (Y). dan memiliki kolerasi kuat.

**Tabel 3. Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.519	.121	4487.74446

a. Predictors: (Constant), DAR,DER,ROA,ROE
Sumber : SPSS 25, Data diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil Tabel diatas menunjukkan nilai koefisien R square sebesar 0,519 atau 51.9% jadi bisa

pengujian normalitas menggunakan kolmogorov-smirnov menghasilkan nilai sig sebesar 0,961 > 0,05. Maka dari itu dapat di simpulkan bahwa data dari residual tersebut berdistribusi normal, artinya bahwa data tersebut sudah memenuhi kriteria standar yang telah ditentukan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda karena peneliti menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Untuk mengetahui bagaimana kondisi variabel dependen, dengan asumsi bahwa dua variabel dependen di naik turunkan nilainya,

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi menurut (Ghozali, 2018), “uji koefisien determinasi” (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Berikut merupakan hasil dari pengujian koefisien determinasi dengan menggunakan softwear SPSS 25 yaitu sebagai berikut:

diambil kesimpulan memberi pengaruh yang kuat terhadap *Return saham*.

Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono, (2017) menyatakan bahwa “analisis regresi linear berganda digunakan oleh penulis, untuk meramalkan bagaimana keadaan

(naik turunnya) variabel dependen, bila dua variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Berikut merupakan hasil perhitungan:

Tabel 4. Regresi linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-.9424.646	7579.655		-1.243	.302	
1	DAR	1.416	2.056	.532	.689	.540
	DER	.045	.401	.091	.113	.917
	ROA	-39.662	82.419	-2.219	-.481	.663
	ROE	15.161	25.578	2.774	.593	.595

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Berdasarkan perhitungan regresi, maka diperoleh nilai $b_1 = 1.416$ dan $b_2 = 0,045$ dan $b_3 = -39.662$ dan $b_4 = 15.161$ sedangkan nilai $a = -9424.646$ kemudian nilai tersebut dimasukan persamaan regresi sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$ $Y = -9424.646 + 1.416 X_1 + 0,045 X_2 - 39.662 X_3 + 15.161 X_4$. Arti persamaan diatas ialah sebagai berikut 1. Nilai konstanta a sebesar -9424.646 menyatakan jika Debt to Asset Ratio, Debt to equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity sama dengan 0, maka nilai tetap atau nilai awal Return saham sebesar -9424.646 2. Koefisien regresi variable Debt to Asset Ratio b_1 sebesar 1.416 adanya pengaruh positif, artinya setiap peningkatan Debt to Asset (DAR) sebesar satu-satuan, maka hal tersebut akan mempengaruhi peningkatan return saham. 3. Koefisien regresi variable Debt to Equity Ratio (DER) b_2 sebesar 0,045 adanya pengaruh positif, artinya setiap peningkatan Debt to Equity Ratio (DER) sebesar satu-satuan, maka

hal tersebut akan mempengaruhi peningkatan return saham. 4. Koefisien regresi Return On Asset Ratio (ROA) b_3 sebesar -39.662 menyatakan adanya pengaruh negatif sebesar satu satuan, artinya setiap penurunan Return On Asset (ROA) maka hal tersebut akan mempengaruhi penurunan return saham sebesar -39.662 5. Koefisien regresi variable Return On Equity (ROE) b_4 15.161 menyatakan peningkatan Return On Equity (ROE) sebagai satu satuan, maka hal tersebut akan mempengaruhi peningkatan return saham sebesar 15.161

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji hipotesis kolerasi ganda langsung dikonsultasikan dengan harga F table dengan didasarkan pada DK pembilang – dan DK penyebut $= (n-k-1)$ dan taraf kesalahan yang ditetapkan adalah 5% kaidah pengujian signifikan yaitu sebagai berikut, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka signifikan. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ tidak signifikan. Hasil perhitungan:

Tabel 5. Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	.652	4	.164	.810	.593 ^b
	Residual	.604	3	.201		
	Total	1.257	7			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROE, DER, DAR, ROA

Berdasarkan hasil uji F diatas, maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, F_{hitung} sebesar $0,810 < F_{tabel}$ sebesar $2,485$ artinya tidak ada pengaruh secara signifikan secara bersama-sama dari *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) *Retrun On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return* saham.

Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji Parsial (t test) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen” (Ghozali, 2018) rumus hitung t test ialah sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Parsial Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.9424.646	7579.655		-1.243	.302
1					
DAR	1.416	2.056	.532	.689	.540
DER	.045	.401	.091	.113	.917
ROA	-39.662	82.419	-2.219	-4.81	.663
ROE	15.161	25.578	2.774	.593	.595

a. Dependent Variable: *RETURN SAHAM*

Dari data table diatas menunjukan Debt to Asset memiliki nilai t hitung sebesar $0,689 < t$ table sebesar $1,69$ dapat disimpulkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham Pengujian Debt to Equity (X2) Dari data table diatas menunjukan Debt to Asset memiliki nilai t hitung sebesar $0,113 < t$ table sebesar $1,69$ dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Pengujian Return On Asset (X3). Dari data table diatas menunjukan Return On Asset memiliki nilai t hitung sebesar $-4,81 < t$ table sebesar $1,69$ dapat disimpulkan bahwa Return On Asset (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Pengujian Return On Equity (X4) Dari data table diatas menunjukan Return On Asset memiliki nilai t hitung sebesar $0,593 > t$ table sebesar $1,69$ dapat disimpulkan bahwa Return On Equity (ROE) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap Return Saham

Dari Hasil uji statistik t parsial t nilai t hitung variable Debt to Asset Ratio (DAR) sebesar $1,416$ Nilai positif t menunjukan bahwa X1 yaitu Debt to Asset Ratio (DAR) bernilai positif dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain seberapa aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengolaan aktiva.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham

Dari hasil uji statistik t parsial t nilai t hitung variable Debt to Equity (DER) sebesar $0,042$ Nilai positif t menunjukan bahwa X2 yaitu Debt to Equity Ratio (DER) bernilai positif dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas, atau

sebuah rasio keuangan yang dapat membandingkan jumlah hutang perusahaan dengan modal miliknya, rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang diberikan oleh peminjam (kreditur) kepada pemilik usaha, bisa juga rasio ini digunakan untuk menentukan setiap rupiah modal yang dijadikan jaminan hutang.

Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Return Saham

Dari hasil uji statistik t parsial t nilai t hitung variable *Return On Asset* (ROA) sebesar -39,662. Nilai t negatif menunjukkan bahwa X3 yaitu *Return On Asset* (ROA) bernilai negatif dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. *Return On Asset* (ROA) yang dapat mengukur kemampuan dana yang diinvestasikan dalam asset yang di gunakan untuk menjalankan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, semakin baik nilai perusahaan akan mempertimbangkan saham dengan nilai tinggi sehingga akan di harapkan untuk meningkatkan pengembalian (*return*) yang akan didapatkan oleh investor. Karena semakin tinggi *return on asset* menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan assetnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Pengaruh Return On Equity terhadap Return Saham

Dari hasil uji statistik t parsial nilai t hitung variable *Return On Equity* (ROE) sebesar 15.161 Nilai t positif menunjukkan bahwa X4 yaitu *Return On Equity* (ROE) bernilai positif dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. *Return On Equity* (ROA) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi pemilik perusahaan, semakin tinggi nilai *return* atau pendapatan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan, semakin tinggi nilai nilai *return on equity* maka tingkat

pengembalian yang diharapkan investor juga semakin tinggi.

PENUTUP

Kesimpulan

Debt to Asset Ratio, Debt to Equity ratio, Return On Asset, Return On Equity pada perusahaan PT. XL axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2021 *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Equity* memiliki kondisi yang baik sedangkan *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* memiliki kondisi yang tidak baik dikarenakan naiknya total asset laba bersih dan menurunnya total modal, total asset sehingga mempengaruhi *Return Saham*. Adanya pengaruh positif dan tidak signifikan dari *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return Saham* pada perusahaan PT. XL Axiata Tbk yang terdaftar di BEI periode 2014-2021, dimana *debt to asset ratio* dapat mempengaruhi *return* saham, karena digunakan untuk mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap asset. Adanya pengaruh positif dan tidak signifikan dari *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* pada perusahaan PT. XL Axiata Tbk yang terdaftar di BEI periode 2014-2021. Adanya pengaruh secara negatif dan tidak signifikan dari *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham*, pada perusahaan PT. XL Axiata Tbk yang terdaftar di BEI periode 2014-2021. 5.

Adanya pengaruh positif dan tidak signifikan dari *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham*, pada perusahaan PT. XL Axiata Tbk yang terdaftar di BEI periode 2014-2021, dimana *return on equity* mempengaruhi *return* saham karena memiliki nilai yang tinggi maka akan jadi pertimbangan para investor untuk menginvestasikan dananya kerana *return on equity* salah satu yang bisa

menjadi sebuah pertimbangan para investor.

Saran

Bagi perusahaan khususnya perusahaan PT.XL Axiata Tbk yang terdaftar di BEI, diharapkan selalu memperhatikan laporan keuangannya, tidak hanya itu para investor juga harus memperhatikan komponen DAR, yaitu dari total asset, DER dari total modal, ROA yaitu dari komponen asset dan ROE dari total modal, agar laba yang diperoleh mengalami kenaikan dan berharap agar semakin meningkat dalam bisnis yang dijalankan, karena dengan begitu akan menjadi pusat perhatian bagi para calon investornya. Perusahaan juga harus lebih meningkatkan kinerja perusahaan yang dihasilkan setiap tahunnya. Bagi peneliti selanjutnya harus lebih memahami lagi mengenai *Return* saham dengan memperbanyak baca jurnal-jurnal, atau buku-buku karena agar lebih detail dalam memahami variabel tersebut, dan diharapkan melakukan penelitian menggunakan metode yang berbeda, dan mencoba menggunakan tempat penelitian yang berbeda yang terdaftar di BEI dengan mengganti variabelnya atau dengan menambah lagi variabelnya

DAFTAR PUSTAKA

- Arif AA Mangantar, M. M. (2020). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *A.A.A. Mangantar., M. Mangantar., D.N. Baramul, Vol.8 No.1*, 272-281.
- Arista, D. d. (2012). Analisis faktor faktor yang mempengaruhi return saham (kasus pasa perusahaan manufaktur yang go publu di bei. *ilmu manajemen dan komunikasi*, 1-15.
- Bambang, R. (2013). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Edisi Keempat). 4.
- Brigham, E. F. (2013). Fundamental of financial managemen (13thed). Mason : South-western cengage learning. *Brigham, E. F., & Hoston J.F.*, 13.
- D.C, P. (2020). *Manajemen Keuangan Internasional*. Deepublish.
- Devi, T. (2017). Pengaruh Net Profit Margin(NPM), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity (DER), Terhadap Return Saham (study pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada perusahaan efek indonesia tahun 2012-015). *Ekonomi*.
- Dian Indah Sari, S. M. (2022). Pengaruh QR, ROA, DAR, Dan EPS Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2020. *industrial research workshop and national seminar bandung*, 13-14.
- Dida Farida Latipatul Hamdah, N. A. (2020). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 39.
- fahmi. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. . *jurnal nasional*, 72.
- Hamdah1, D. F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 46.
- Hapsari, A. &. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham : Sebuah Analisa Pada PT XL Axiata Tbk. *jurnal ilmiah manajemen Forkamma*, 5(2), 177-189.
- Harahap, S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persabda.

- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan keuangan* . PT. Raja Grafindo Persabda.
- Hendr, E. (2015). Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar), Long Term Debt To Equity. *Media Wahana Ekonomika*, 4.
- Hendri, E. (2015). Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar), Long Term Debt To Equity. *Jurnal Media Wahana Ekonomik*, 4.
- Hermawan, D. A. (2012). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal*, 1 No. 1, 5.
- Hery. (2015). *Analisi Laporan Keuangan* . CAPS.
- Hery. (2016). *Analisis laporan Keuangan*. Grasindo.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*.
- Home, J. V. (2018). *Pengertian Analisis Ratio, (Analisis Laporan Keuangan Dan Aplikasinya*. IN MEDIA.
- Houston, B. &. (2017). *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan* . Salemba Empat.
- Indra Ricky Onibala, P. T. (2014). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Risiko Keuangan Terhadap Harga Saham XI. *Jurnal EMBA*, 374-384.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan (Cetakan Kelima), Jakarta : Rajagrafindo Persabda. 157.
- Kurnianto. (2013). Analisis Pengaruh Eps,Roe,Der Dan Cr Terhadap Arga Saham Per Sebagai Variabel Moderating Universitas Ponogoro.
- Maharani. (2018). Pengaruh ROA, ROE, Dan NPM Tehadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *riset bisnis dan investasi*, 26-39.
- Melisa Handayani, I. H. (2019). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Manajemen*, [S.l.], v. 7, n. 3, p. 263-275, sep. 2019. ISSN 2580-3743. Available at:.